

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua yang beralamat di Jl. Jati Rampang, Kelurahan Pulau RT 01, Kecamatan Kelua, kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, 71552.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penggambaran secara menyeluruh tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Pelayanan Administrasi Pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Menurut Sugiyono (2024:9) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

C. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:9) “penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun buatan manusia, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti”.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang

menyeluruh tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Pelayanan Administrasi Pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata – kata baik lisan maupun tulisan dari orang – orang dan perilaku akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian. Data ini disebut juga data asli atau baru, untuk penelitian ini data berupa data dari wawancara dengan informan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk analisis dan pembahasan yang maksimal. berupa data yang diperoleh melalui study pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku dan dokumen-dokumen.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek di mana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka

sumber data disebut informan orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan, tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses tertentu. Apabila menggunakan dokumentasi maka sumber datanya dokumentasi catatan. Dalam hal ini penelitian memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data berikutnya.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* bertujuan untuk pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian mengenai objek atau suatu informasi yang didapatkan yang diteliti.

Teknik ini juga sebagai penentuan informan dengan pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah informan penelitian dianggap paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjajah objek/situasi sosial yang akan diteliti agar diperoleh data yang representatif.

Dalam penelitian ini mengetahui informan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Sumber Data Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1	Syaiban Alkan	Kepala KUA
2	Isnawati	Operator SIMKAH
3	Hanapi	Staf Penginputan Data Administrasi
4	Sri Astuti	Penata Layanan operasional
5	Muhammad Rudianor	Masyarakat
6	Laili Magfirah	Masyarakat
7	Elma Setiawati	Masyarakat
8	Sri Herlina Astuti	Masyarakat
9	Nurul Fitriah	Masyarakat
10	Maulida	Masyarakat
11	Rina Wati	Masyarakat
12	Siti Fharidha	Masyarakat
Total jumlah informan		12 Orang

(Hasil Peneliti Penulis 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat bantu untuk melakukan penggalan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Desain operasional penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Pelayanan Administrasi Pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong yang menjadi acuan dasar untuk penelitian nanti, menggali data lebih dalam. Diukur

menggunakan indikator Implementasi menurut George C. Edwards III dalam Agustino (2022:154-158). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub – Variabel	Indikator
Implementasi George C. Edwards III dalam Agustino (2022:154-158)	1. Komunikasi	a. Transmisi b. Kejelasan c. Konsistensi
	2. Sumber Daya	a. Staf b. Informasi c. Wewenang d. Fasilitas
	3. Disposisi	a. Efek Disposisi b. Pengaturan birokrasi c. Insentif
	4. Struktur Birokrasi	a. Standar Operasional Prosedur b. Fragmentasi

(Hasil Peneliti Penulis 2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Menurut Young dan Schmidt dalam Pasolong (2016:131), observasi adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Perhatian yang dimaksud adalah harus diberikan kepada unit kegiatan yang lebih besar atau lebih luas pada fenomena-fenomena yang nampak.

2. Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono, 2024:304) ‘wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu’.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Dengan wawancara dapat dikaji lebih dalam mengenai informasi dari permasalahan yang telah diambil untuk ditarik kesimpulan dari berbagai sumber.

3. Dokumentasi

Sugiyono dalam (Utami, 2020:44) menjelaskan bahwa ‘dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh’.

G. Teknis Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2016:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan bisa jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung berifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan

peninjauan kembali sebagai upaya untuk menetapkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validasinya.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2024) bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, penggunaan bahan referensi, dan *member check*. Pengujian kredibilitas data dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan informan, baik yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan di Kantor Urusan Agama guna memastikan bahwa data terkait pelaksanaan SIMKAH yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap proses pelayanan SIMKAH. Selain itu, peneliti juga memperkuat data dengan mempelajari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait guna memastikan keakuratan data yang diperoleh.

3. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan sebagai pendukung untuk memperkuat data penelitian. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara didukung dengan dokumentasi seperti rekaman wawancara, foto kegiatan, serta dokumen terkait pelaksanaan SIMKAH di Kantor Urusan Agama.

4. *Member Check*

Member check dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara dan temuan penelitian kepada informan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

